

Peningkatan Pengetahuan Mengenai Konsep Kesejahteraan dan Kemiskinan Melalui Model CIBEST di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta

(Increasing Knowledge about the Concept of Welfare and Poverty through the CIBEST Model at Al-Ghozali Islamic Boarding School Yogyakarta)

Irfan Syauqi Beik^{*}, Laily Dwi Arsyianti, Resfa Fitri, Rahmat Yanuar, Indah Fresma Sari, Muhammad Akhdan Rafif, Muhamad Zigan Al Sofi

Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

^{*}Penulis Korespondensi: irfan_beik@apps.ipc.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2025 bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan model CIBEST pada pesantren. Pada program ini, akademisi dari IPB University memberikan materi penting terkait profil CIBEST, ekonomi pembangunan syariah, konsep kesejahteraan dan kemiskinan, konsep model CIBEST, dan metode perhitungan Model CIBEST. Program ini dihadiri oleh 65 santri, serta turut dihadiri pengurus pesantren. Hasil evaluasi menunjukkan, secara signifikan, para santri memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep kesejahteraan, kemiskinan, dan penerapan Model CIBEST, dengan nilai rata-rata post-test mencapai 82. Kendala yang dihadapi termasuk tantangan dalam sosialisasi dan keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi secara mendalam. Untuk memastikan keberlanjutan dari program ini, penandatanganan Letter of Intent antara IPB University dan Pesantren Al-Ghozali menegaskan komitmen untuk melanjutkan program ini. Dengan kolaborasi yang berkesinambungan, diharapkan kegiatan ini memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dalam memahami dan menerapkan Model CIBEST guna meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual. Rekomendasi dari program ini mencakup peningkatan sosialisasi, pengembangan materi program, dan pelibatan lebih banyak pihak untuk memperkuat pemahaman tentang Model CIBEST. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan komunitas pesantren untuk mengimplementasikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: ekonomi pembangunan islam, kemiskinan, model CIBEST, pesantren

ABSTRACT

The community service program conducted at Pondok Pesantren Al-Ghozali, Yogyakarta, on June 20, 2025, aimed to provide a comprehensive understanding of the application of the CIBEST model within the pesantren context. In this program, academics from IPB University delivered essential lectures covering the CIBEST profile, Islamic development economics, the concepts of welfare and poverty, the theoretical framework of the CIBEST model, as well as its calculation methods. The program was attended by 65 students (santri) along with the pesantren administrators. Evaluation results indicated that, significantly, the participants demonstrated a strong grasp of the concepts of welfare, poverty, and the implementation of the CIBEST model, with an average post-test score of 82. However, several challenges were encountered, including limited time for in-depth material delivery and the need for broader socialization efforts. To ensure the sustainability of this initiative, a Letter of Intent was signed between IPB University and Pesantren Al-Ghozali, reaffirming a mutual commitment to continue the program. Through this ongoing collaboration, the program is expected to generate a broader positive impact by enhancing the community's understanding and practical application of the CIBEST model to improve both material and spiritual welfare. Recommendations derived from the program include strengthening socialization efforts, further developing program materials, and involving a wider range of stakeholders to deepen the understanding of the CIBEST model. Ultimately, this initiative is expected to make a meaningful contribution to improving community welfare and empowering pesantren communities to implement the model in a sustainable manner.

Keywords: CIBEST model, education, islamic boarding school, poverty